



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 7753-7766

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Likuiditas (CR), Probabilitas (ROE) Dan Solvabilitas (DER) Terhadap
Harga Saham Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2018 – 2022

Debi Lovinta Inka Putri^{1✉}; Suhita Whini Setyahuni²

Universitas Dian Nuswantoro

Email : debilovinta@gmail.com[✉]

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh dari current rasio, return on equity dan debt to equity rasio secara simultan terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2018 – 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2022. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan jumlah sampel 163 sampel. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, return on equity (ROE) dan debt to equity ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: *CR, ROE, DER, Harga saham, Perusahaan Pertambangan*

Abstract

The aim of this research is to examine the influence of the current ratio, return on equity and debt to equity ratio simultaneously on the price of mining shares listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018 - 2022. The population in this research is mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the 2018 period. – 2022. Sampling used purposive sampling, with a total sample of 163 samples. The technique used to test the hypothesis is multiple linear analysis. The results of this research show that the Current Ratio (CR) has a positive and significant effect on stock prices, Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) have no effect on stock prices.

Keywords: *CR, ROE, DER, share price, mining company*

PENDAHULUAN

Istilah negara maju dan berkembang berasal dari ilmu Perekonomian. Indonesia tetap menduduki peringkat pada klasifikasi negara berkembang, sedangkan negara maju dikontrol oleh benua Eropa dan Amerika, sebaliknya di benua Asia, Jepang, Singapura, Korea Selatan menjadi negara terdepan (kompas.com 2020). Fenomena ini memotivasi warga Indonesia untuk memajukan negaranya agar bisa tetap bersaing dengan negara lain.

Pasar modal mempunyai tugas penting di dalam menggerakkan ekonomi sebuah negara, sebagai wadah pendanaan usaha dan memberikan perusahaan kesempatan untuk menghimpun dana dari investor. Diantara sektor yang mempunyai peluang besar untuk meningkatkan perekonomian Indonesia melalui pasar modal ialah pertambangan yang memberikan kontribusi sebesar 4,70% (feb.ugm.ac.id (2019)). Namun, sektor ini mengalami penurunan sebesar 12,83% karena tekanan dari emiten batubara akibat penurunan signifikan harga batubara pada tahun 2019 (investasi.kontan.co.id,). Penyebab kenaikan harga saham pada sektor pertambangan adalah melonjaknya penawaran dan permintaan investor terhadap saham.

Pada tahun 2021 kinerja industri pertambangan sangat baik, khususnya industri subsektor pertambangan batubara yang naik signifikan sebesar 6,6% dari 5,43% (databoks.katadata.co.id2021). Dalam menilai kinerja perusahaan, harga saham memiliki peran krusial sebagai landasan untuk menentukan return dan risiko di masa mendatang dan menggambarkan nilai sebuah perusahaan untuk mencapai prestasi baik cenderung menjadi pilihan utama bagi investor Priantono (2018)

Nilai saham merupakan indikator hasil pengelolaan perusahaan dan menampilkan nilai suatu perusahaan. industri yang berkinerja baik membuat sahamnya diminati investor. Nilai saham mempunyai dua faktor yang memengaruhi fluktuasi harga saham sebuah perusahaan, antara lain faktor dari dalam seperti penawaran serta permintaan, keuntungan, dividen, tingkat risiko, tingkat inflasi, politik dan keamanan suatu negara, serta kebijakan pemerintah. Faktor dari luar yang sangat memengaruhi harga saham adalah nilai tukar, suku bunga.(sikapiuangmu.ojk.go.id)

Laporan Keuangan pada perusahaan memegang peranan yang sangat penting ketika menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan berfungsi menyediakan informasi untuk calon investor sebagai pedoman dalam memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja keuangan tergambar pada laporan keuangan diantaranya melalui rasio keuangan yang dipergunakan untuk menunjukkan kinerja bisnis, keberhasilan perusahaan, keadaan perusahaan sekarang ini serta masa mendatang (*Mahmduh M. Hanafi, Abdul Halim (2018).* Batubara, H. C.,(2018). melakukan penelitian mengenai dampak Pengaruh cr, roe pada harga

saham subsektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil riset menunjukkan solvabilitas perusahaan semakin baik maka nilai current ratio semakin tinggi. Selain itu current ratio memiliki kemampuan melunasi obligasi yang besar maka hubungan antara current ratio dan harga saham bergerak searah.

Meskipun harganya cenderung fluktuatif, sektor pertambangan diprediksi memiliki potensi pertumbuhan hingga tahun 2021. Emiten batu bara ADRO 2,28%, PTBA 8,54%, ITMG 4,94%, INDY 6,22. Peningkatan harga saham di sektor pertambangan yang didorong oleh minat tinggi investor, mencerminkan prospek cerah sektor ini. Faktor-faktor seperti likuiditas global yang melimpah dan pelemahan USD memicu kenaikan harga komoditas. Pada awal tahun 2021, sektor pertambangan juga menjadi pilihan utama karena menjanjikan imbal hasil yang tinggi, asalkan investasi dilakukan sesuai dengan tren pergerakan sahamnya. (www.cnbcindonesia.com,2021)

Tujuan riset ini adalah untuk mencari pengaruh current ratio, debt to equity ratio, serta return on equity pada harga saham perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI pada periode 2018-2022. Fokus riset ini dititikberatkan pada industri dalam subsektor pertambangan, mengingat produknya berupa hasil bumi. Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dan investor dengan meningkatkan pemahaman, wawasan dan informasi terkait dampak DER, ROE, serta CR pada Harga Saham Perusahaan SubSektor Pertambangan di BEI, demi memberi kontribusi atas peningkatan ilmu pengetahuan yang dipergunakan sebagai pedoman dalam memutuskan unit investasi.

Shareholder theory

Menurut teori pemegang saham dikemukakan oleh Smerdon, kewajiban dewan direksi yang paling mendasar adalah menaikan entitas pemegang saham. oleh karena itu, banyak industry lebih mengutamakan kebutuhan pemegang saham dibandingkan kegunaan karyawan, pelanggan, pemasok, dan lingkungan. Berbagai aktivitas manajemen ditampilkan untuk manikan keuntungan dan mengurangi kebangrutan bagi pemegang saham. progress implementasinya memudahkan manajemen untuk mengatur seluruh sumber daya yang ada bagi organisasi, mulai dari ekuity pegawai (human capital), aset bilitas (physical capital) , struktur (structural capital). Pemakaian semua sumber daya yang tepat dapat menambah nilai bagi industri dan meningkatkan kinerja keuangan (bamai.uma.ac.id,2022).

Konsep ini menjelaskan ikatan manajer organisasi dan pemilik saham, dan bertujuan meningkatkan nilai yang dihasilkan manajer organisasi dari aktivitasnya serta meminimalisir kebangrutan yang mungkin dialami pemegang saham. Dalam menciptakan nilai bagi suatu

organisasi, manajer harus mampu mengendalikan semua sumber daya organisasi, karyawan (human capital), aset fisik (physical capital), maupun modal struktural. Jika semua aset suatu organisasi dikelola dan diberdayakan dengan baik maka dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semua tindakan ini adalah demi kepentingan pemegang saham.

Trade off

Bentuk struktur modal yang mengasumsikan jika bentuk modal organisasi mewakili kesetabilan diantara manfaat pemakaian utang dan beban keuangan. Struktur modal mewujudkan model yang mendasarkan pada pertukaran diantara untung dan juga rugi pemakaian hutang. Karena bunga di bebaskan pada utang terdapat efek penghematan pajak. Beban bunga dikurangkan dari pendapatan sehingga laba sebelum pajak lebih rendah hal ini dapat mengurangi pajak. Meningkatkan hutang dapat menyebabkan kesulitan keuangan dan kebangkrutan. Masalah terkait kerugian mungkin besar muncul kala sebuah industry melibatkan lebih banyak utang ke dalam wujud modalnya. Organisasi yang rugi menghadapi tanggungan akuntansi dan hukum yang signifikan serta kesulitan mempertahankan pelanggan, pemasok dan karyawan (Brigham dan Houston, 2006). Oleh karena itu, biaya kebangkrutan mencegah industry menggunakan utang pada tingkat berlebih.

Harga Saham

Merupakan harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan investor ketika berinvestasi di pasar modal, karena harga saham mencerminkan kinerja emitennya. Nilai saham terdiri dari tiga kategori: harga maksimum, harga minimum dan harga penutupan. Nilai tertinggi atau terendah ialah nilai yang dicapai pada hari perdagangan. Nilai penutupan ialah harga terakhir yang ditampilkan pada akhir periode perdagangan. Harga saham bisa naik dan turun dengan sangat cepat. Santoso & Japarianto, 2021 organisasi yang mempunyai hasil akhir yang tinggi biasanya mengalami harga saham yang drastis.

Current Rasio

CR atau rasio lancar digunakan dalam mengevaluasi kapasitas perusahaan demi membayar utang yang akan jatuh tempo secara menyeluruh. Syamsuddin (2016) juga menyebutkan bahwa current ratio, sebagai salah satu rasio finansial yang dapat diukur dengan membandingkan antara kewajiban lancar dengan aset lancar. Oleh karenanya, jika

current ratio berfungsi sebagai indikator likuiditas perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek, dihitung dengan melakukan perbandingan diantara kewajiban lancar dengan aset lancar. Meningkatnya current ratio, maka bertambah tinggi kapasitas perusahaan untuk melaksanakan kewajiban sementara. Berikut adalah rumus pengukuran current ratio menurut (Kasmir 2018):

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Return On Equity

ROE ialah suatu tolak ukur bagi investor untuk melihat kapasitas sebuah industri yang memanfaatkan modal sendiri untuk mencapai keuntungan. Menurut Kasmir (2019) ROE ialah rasio yang digunakan dalam menilai keuntungan bersih setelah pajak yang dihasilkan dengan menggunakan ekuitasnya. Rasio tersebut mencerminkan efisiensi dalam pemanfaatan ekuitasnya. Meningkatnya ROE, maka bertambah baik, yang berarti posisi pemilik perusahaan menjadi lebih kuat. Sebaliknya, nilai yang rendah dapat mengindikasikan efisiensi penggunaan modal yang kurang optimal. Cara menghitung Return On Equity menurut Kasmir (2019) dapat diuraikan sebagai berikut:

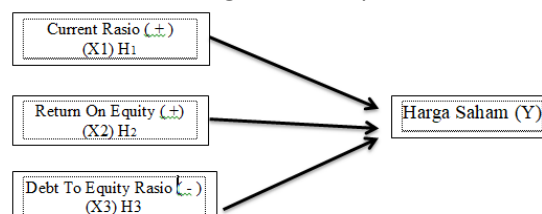
$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Debt To Equity Rasio

DER dipergunakan dalam membandingkan antara modal sendiri dengan total hutang. Rasio ini bermanfaat dalam menentukan seberapa besar aset perusahaan didanai melalui hutang. Syamsuddin (2016) menekankan bahwa DER mencerminkan keterkaitan hutang jangka panjang dari kreditur dengan ekuitasnya, ditujukan oleh pemilik industri. Bagi bank sebagai kreditur, DER yang tinggi cenderung kurang menguntungkan karena menimbulkan risiko yang lebih besar terkait dengan potensi kegagalan perusahaan. Sebaliknya, DER yang rendah menunjukkan tingkat pendanaan yang lebih tinggi dari pemilik, memberikan batas pengamanan yang lebih besar bagi pemberi pinjaman jika terjadi depresiasi aset. Rasio tersebut juga memberi indikasi umum terkait kesehatan keuangan serta tingkat kerentanan perusahaan. Cara menghitung DER menurut Kasmir (2018) dapat diuraikan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Kerangka konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Ho1 : *CR, ROE, DER tidak berdampak secara simultan pada harga saham secara simultan.*

Ha1 : *CR, ROE, DER, berdampak secara simultan pada harga saham secara simultan.*

Ho2 : *CR tidak berdampak positif pada harga saham.*

Ha2 : *CR berdampak positif pada harga saham*

Ho3 : *ROE tidak berdampak positif pada harga saham.*

Ha3 : *ROE berdampak positif pada harga saham.*

Ho4 : *DER tidak berdampak positif pada harga saham.*

Ha4 : *DER berdampak positif pada harga saham.*

Pengaruh Current Rasio (CR) terhadap harga saham

CR ialah skala yang dimanfaatkan suatu perusahaan untuk memperkirakan utang perusahaan kewajiban jangka pendek, Untuk mengevaluasi seberapa besar aset lancar perusahaan mampu menutupi hutang lancarnya. Perusahaan dapat dinilai baik apabila mampu membayar kewajiban jangka pendeknya, serta dapat memotivasi investor untuk berinvestasi karena harga saham meningkat. Hal ini menyebabkan minat investor untuk menaruh modal di organisasi tersebut, alhasil permintaan saham perusahaan mengalami peningkatan. dampaknya, harga saham industry mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan permintaan pasar terhadap saham . ini menjadikan cr mempunyai dampak positif terhadap harga saham. Penelitian dari Wardana, M. G. W., & Fikri, M. A. (2019) menemukan adanya dampak positif CR pada harga saham, menandakan bahwa meningkatnya CR, maka bertambah besar juga kapasitas perusahaan dalam melaksanakan kewajiban membayar hutang. Hipotesis pertama dirumuskan berikut :

H_1 : *Current ratio berdampak positif serta signifikan pada harga saham*

Pengaruh Return On Equity terhadap harga saham

ROE ialah suatu rasio untuk dimanfaatkan dalam mengetahui besar keuntungan bersih setelah pajak dengan ekuitasnya (fitriyani & Prijati,2021). ROE ialah rasio untuk menentukan kesanggupan perusahaan untuk mengatur modal sendiri untuk mendatangkan keuntungan untuk investor. ROE mengukur kemampuan industry dalam menghasilkan modal ekuitas dan menggambarkan besarnya keuntungan yang diterima pemegang saham untuk setiap nominal yang diinvestasikan. Meningkatnya ROE artinya suatu prospek perusahaan lebih baik, akibatnya mampu meningkatkan harga saham. Penelitian dari Astuti, E. Y. (2023) yang memperoleh hasil yakni terdapat pengaruh positif ROE pada harga saham. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H_2 : *Return on equity berdampak positif dan signifikan pada harga saham*

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham

DER dipakai untuk mengukur besarnya organisasi dibiayai dengan utang. Rasio ini apabila bertambah nilai yang dicapai maka bertambah juga resiko yang ditanggung pihak investor. Jika angka rasio DER rendah dapat dipastikan bahwa investor mempunyai tanggungan yang semakin minim. Dalam kondisi seperti ini investor akan jauh lebih menyukai angka rasio DER yang rendah, dikarenakan dapat memberikan keuntungan bagi investor itu sendiri ketika mereka sedang memberika suatu pinjaman atau pendanaan.

Penelitian yang mendasari keputusan hipotesis dibuat oleh Amrah, R. Y., & Elwisam, E. (2019) Menunjukkan hasil penelitian DER berpengaruh negatif; Rahma Gusfiani(2021)hasil menunjukkan DER tidak mempunyai pengaruh pada Harga Saham. Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

$H0_3$: *Debt to equity ratio berdampak negatif dan signifikan pada harga saham.*

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan ialah metode kuantitatif, menggunakan data sekunder yang telah melalui proses pengolahan sebelumnya. Data yang dipergunakan pada kajian ini mencakup harga saham dan laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan pada rentang waktu 2018-2022 yang diperoleh melalui Indonesia Stock Exchange (IDX). Terdapat 63 perusahaan dalam populasi. Secara keseluruhan, penelitian ini mendapatkan 54 emiten dengan 270 data keuangan.

Teknik pengambilan sampel memakai purposive sampling, Kriteria pengambilan sampel diantaranya perusahaan harus beroperasi dalam sektor pertambangan dalam rentang 2018 -2022, perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan selama periode 2018 – 2022. Variabel independent yang dipilih pada kajian ini meliputi CR, ROE serta DER. Variabel dependent pada riset ini ialah harga saham untuk mengetahui sejauh mana pengaruh atau efek lainnya. Pengaruh tersebut diamati melalui perubahan, timbul-hilang, membesar-mengecil, atau variasi yang tampak sebagai hasil dari perubahan pada variabel lainnya. Harga saham dipergunakan untuk penutupan atau harga terakhir yang tercatat pada suatu saham sebelum penutupan pasar. Studi ini memanfaatkan program analisis data SPSS versi 25. Variabel yang digunakan dalam riset digambarkan melalui uji statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, serta uji asumsi klasik seperti heteroskedastisitas, normalitas, multikolerasi, dan autokolerasi. Ini mencakup uji koefisien determinasi, uji T, uji F.

Rumus Regresi Linier Berganda $Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 ROE + \beta_3 DER + e$

Dimana :

CR = Current Ratio

Y = Harga saham

ROE = Return On Equity

DER = Debt To Equity Ratio

a = Constanta

β = Koefisien Regresi

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif Statistik

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
cr	270	-3.00	5.14	.2314	.99490
roe	270	-4.96	5.29	-1.1449	2.12630
der	270	-4.61	4.40	.0961	1.44307
saham	270	3.91	10.80	6.0666	1.48560

Sumber : data diolah, 2023

Hasil Uji Deskriptif Statistik 270 data keuangan terlihat bahwa rata-rata nilai cr, roe dan der lebih kecil dari standar deviasi maka terdapat penyimpangan data.

Uji normalitas

Tabel 2. one-sampel Kolmogorov-smirnov test setelah di Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			163
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.26286029
Most Extreme Differences	Absolute		.077
	Positive		.077
	Negative		-.058
Test Statistic			.077
Asymp. Sig. (2-tailed)			.018 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.269 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.257
		Upper Bound	.280

Sumber : Hasil output,2023

sesudah melakukan outlier data yang pada awalnya berjumlah 270 kini berubah menjadi 163 data setelah outlier, maka dilihat pada tabel 2 memperlihatkan nilai Monte Carlo Sig. Sebesar 0,269 lebih besar dari nilai yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.008	.088		11.442	.000
	cr	.056	.074	.067	.755	.451
	roe	.001	.036	.002	.028	.978
	der	.038	.059	.059	.642	.521

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Hasil output 2023

Nilai signifikan, atau Sig, untuk variabel cr, roe dan der lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokolerasi

Tabel 4. Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.373 ^a	.139	.123	1.27472	1.971

Sumber : Hasil output S2023

Tidak ada autokorelasi jika angka D-W antara -2 dan +2. Maka dari itu hasil dari perhitungan Durbin-Watson dengan hasil 1.971 diartikan bahwa tidak terbentuk autokolerasi.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.891	.149		39.610	.000		
	cr	.454	.125	.302	3.642	.000	.785	1.273
	roe	-.003	.062	-.004	-.046	.963	.912	1.096
	dar	-.147	.100	-.125	-1.469	.144	.754	1.327

Sumber : Hasil output 2023

Berdasarkan hasil tabel 5. nilai Tolerance tiga variabel independen berada pada angka yang sudah sebagai acuan yaitu 0,1serta terdapat nilai VIF ketiganya juga memiliki hasil kurang dari sepuluh sehingga model regresi bebas dari adanya multikolinieritas.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.891	.149		39.610	.000
	cr	.454	.125	.302	3.642	.000
	roe	-.003	.062	-.004	-.046	.963
	dar	-.147	.100	-.125	-1.469	.144

Sumber : Hasil output 2023

Berdasarkan hasil diatas berikut hasil persamaan dan penarikan kesimpulan:

$$Y = 5.891 + 0,454 X1 - (-0.003 X2) - (-0.014 X3) + \epsilon$$

(a) Nilai konstanta positif sebesar 5.891. Dapat diasumsikan jika nilai CR, ROE dan DER sebesar 0% tidak ada perubahan hal ini menunjukkan kecenderungan dalam harga saham

(b) Koefisien regresi (X1) variabel CR bernilai positif 0.454 Artinya semakin tinggi variabel current ratio pada harga saham cenderung naik 0,454 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Hasil tersebut berarti terdapat pengaruh satu arah antara variabel independen dan variabel dependen. (c) Nilai koefisien regresi variabel ROE (X2) -0,003.

Hasil ini menunjukkan dampak negative atau berlawanan antara variabel CR artinya ketika CR meningkat sebesar 0,454 maka variabel ROE mengalami penurunan sebesar -0,003 (d) Nilai koefisien regresi DER (X3) -0,147. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif atau berlawanan antara variabel CR Artinya ketika CR meningkat sebesar 0,454 maka DER mengalami penurunan -0,147.

Hasil Uji Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi Model Summary

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.123	1.27472

Sumber: hasil output 2023

Menunjukkan nilai R square 0.123, nilai adjusted R square adalah 0.139. Kemudian dapat diinterpretasikan bahwa CR,ROE dan DER berpengaruh terhadap harga saham sebesar 13,9%. sisanya (100% - 13,9% = 86,1%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Hasil Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.891	.149		39.610	.000
	cr	.454	.125	.302	3.642	.000
	roe	-.003	.062	-.004	-.046	.963
	der	-.147	.100	-.125	-1.469	.144

Sumber : Hasil output 2023

Hasil hipotesis sebagai berikut: Pertama current rasio berdampak positif terhadap harga saham dengan menunjukkan t hitung 3,642 dan t tabel 1.97500 sehingga nilai t hitung 3,642 lebih besar dari 1.97500 serta nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hasil menunjukkan current rasio berdampak positif pada harga saham (H1) diterima. Kedua pengaruh return on equity pada harga saham adalah negative. Hasil menunjukkan nilai t hitung -0,046 dan nilai t tabel

1.97500 sehingga nilai t hitung $-0,046$ lebih kecil dari 1.97500 dan nilai signifikan sebesar $0,963$ lebih besar dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa roe berdampak negative dan tidak signifikan terhadap harga saham (H2) ditolak. Ketiga debt to equity ratio berpengaruh negative terhadap harga saham, nilai t hitung diperoleh $-1,469$ dan nilai t tabel sebesar 1.97500 dengan nilai signifikan sebesar $0,144 > 0,05$. Jika menunjukkan bahwa der berdampak negative dan tidak signifikan terhadap harga saham (H3) ditolak.

Hasil Uji F

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.709	3	13.903	8.556	.000 ^b
	Residual	258.360	159	1.625		
	Total	300.070	162			

Sumber : Hasil output,2023

Hasil uji F memperlihatkan bahwa pengaruh cr,roe dan der pada harga saham ialah $0,000 < 0,05$. Hasil F hitung $8,556$ lebih besar dari nilai 2.66 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis cr,roe dan der mempengaruhi harga saham (H4) secara signifikan yang artinya regresi layak digunakan dalam penelitian.

SIMPULAN

Dari pembahasan diatas diperoleh simpulan dalam penelitian ini terdapat relasi positif antara harga saham dengan CR, sehingga investor melihat variabel CR sebagai keputusan untuk membeli saham. ROE memiliki hubungan negatif pada harga saham, maka investor tidak melihat ROE untuk memutuskan membeli saham. DER memiliki hubungan negatif pada harga saham maknanya investor tidak memperhatikan ROE sebagai keputusan dalam membeli saham. Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang memengaruhi hasil penelitian yaitu Laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini tidak semua tersedia secara lengkap sesuai yang dibutuhkan oleh karenanya ada beberapa perusahaan yang dikeluarkan dari sampel. Data yang dimanfaatkan merupakan data sekunder yang potensial mengandung kesalahan pada saat pengumpulan data, terutama pada penyalinan angka-angka.

DAFTAR PUSTAKA

HANDAYANI, R. S., & APRILIA, E. N. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Total Asset Turnover Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Jurnal

- Akuntansi dan Keuangan, 12(1), 49-57. <https://doi.org/10.32520/jak.v12i1.2751>
- Astuti, E. Y. (2023, May). The Effect of Debt to Equity Ratio, Return on Equity and Current Ratio on Stock Price in Coal Mining Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period. In Journal of World Conference (JWC) (Vol. 5, No. 3, pp. 157-165). <https://proceedings.worldconference.id/index.php/prd/article/view/481>
- Firmansyah, A., Suyono, S., Renaldo, N., Sevendy, T., & Stevany, S. (2022). ANALISIS PENGARUH NILAI KURS RUPIAH, HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(4), 400-413. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v10i4.2751>
- Nurmayasari, C., Umar, H., & Indriani, A. (2021). Effect of Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Earnings per Share on Stock Returns of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4967-4982. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2283>
- Pasaribu, E. N., & Batubara, S. S. (2022). The Effect of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin and Current Ratio on Stock Prices in Oil and Gas Sub-Sector Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. *Britain International of Humanities and Social Sciences (BioHS) Journal*, 4(3), 503-514. <https://doi.org/10.33258/biohs.v4i3.770>
- Rambe, I., Nurwahyuni, N., & Hasibuan, J. S. (2021). EFFECT OF CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK PRICES ON REGISTERED METAL AND SIMILAR COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(2), 245-356. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v1i2.77>
- Martha, M., & Juliani, C. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Assets, Dan Asset Growth Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 3(1), 80-88. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/193>
- Saraswati, D. M. P., Panjaitan, F., & Lestari, D. S. (2022). PENGARUH RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, & EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA

- SAHAM PERUSAHAAN TAMBANG SUB SEKTOR TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Bisnis Elektronik*, 2(1), 9-15. <https://doi.org/10.61533/jinbe.v2i1.259>
- Malik, A. D., Juliana, A., Junaid, M. T., & Daran, Y. G. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *INOVASI*, 19(1), 82-88. <https://doi.org/10.30872/jinv.v19i1.12164>
- Amrah, R. Y., & Elwisam, E. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Tahun 2013-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1). <http://dx.doi.org/10.47313/oikonomia.v14i1.513>
- Lilie, L., Michael, M., Pramitha, T., Angela, M., Tiffany, A., & Hwee, T. S. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Current Ratio, Struktur Modal, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 12(3), 488-503. <http://dx.doi.org/10.22441/profita.2019.v12.03.010>
- Wardana, M. G. W., & Fikri, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus*, 9(2), 206-228. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1560>
- Jusmansyah, M. (2020). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(2), 179-198. <https://dx.doi.org/10.36080/jem.v9i2.1253>
- Rahmadewi, Pande W., and Nyoman Abundanti. "Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, vol. 7, no. 4, 2018. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i04.p14>
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh current ratio, return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61-70.
- Perdana, D. K., Ernawati, S., & Asyikin, J. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 22(2).
- Ghozali, F., & Siswanti, T. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

PERIODE 2015-2019. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 3(1), 69-79.

Santoso, L. R., & Japariato, E. (2021). Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan Koran Kompas di Surabaya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1).

Mahmduh M. Hanafi, Abdul Halim (2018). Analisis Laporan Keuangan (Edisi kelima). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Brigham and Houston. 2006. Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta

Prof.H.Imam Ghozali,M.Com,Ph.D,CA (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 26 (Edisi Kesepuluh). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.